



JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI	iii
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS SLOGAN DAN POSTER DENGAN PENDEKATAN PROSES SISWA KELAS VIII SMP SYAICHONA CHOLIL SAMARINDA <i>Hani Subakti</i>	89
EKSISTENSI CERITA RAKYAT DI DESA BEJIHARJO, GUNUNGKIDUL DAN FAKTOR DETERMINAN YANG MEMENGARUHINYA <i>Haryanto, Mei Latipah, dan Ari Kusmiatun</i>	101
PENGGUNAAN MEDIA BLOG DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA <i>Lia Herliana</i>	108
KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM NOVEL BUNGA KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN (KAJIAN FEMINISME) <i>Yudianti Herawati</i>	121
PENGEMBANGAN TEKNIK TRANSFORMASI PUISI BALADA DALAM PENULISAN TEKS DRAMA SISWA KELAS XI SMK FARMASI TENGGARONG <i>Supriyanti</i>	133
PENERJEMAHAN KOSA KATA BUDAYA DALAM SENYUM KARYAMIN DAN KARYAMIN'S SMILE <i>Evi Melila Sari</i>	143
PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X JURUSAN GEOLOGI PERTAMBANGAN SMK NEGERI 6 SAMARINDA TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017 <i>Fitri Prima Nurani</i>	150

**KLENIK MASYARAKAT PEDALAMAN: ANALISIS BUDAYA DALAM
TIGA CERPEN KALIMANTAN TIMUR**

Aquari Mustikawati 156

Indeks 166

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal ilmiah kebahasaan dan kesastraan *Loa*, Volume 12, Nomor 2, Desember 2017 ini memuat delapan artikel dari beberapa hasil penelitian dan kajian yang terdiri atas, empat artikel pengajaran, tiga artikel kesastraan, dan satu artikel kebahasaan. Dalam bidang pengajaran, memuat tulisan Hani Subakti bertujuan untuk pengembangan bahan ajar menulis slogan dan poster dengan cara (1) mengetahui proses pengembangan bahan ajar menulis slogan dan poster dengan pendekatan proses, (2) mengukur kualitas bahan ajar menulis slogan dan poster dengan pendekatan proses yang dinilai dari kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (research and development) pada model Borg dan Gall di SMP Syaichona Cholil Samarinda. Data penelitian diperoleh melalui proses pengembangan bahan ajar buku siswa Bahasa Indonesia dan data kualitas bahan ajar buku siswa Bahasa Indonesia. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif. Hasil pendekatan proses tersebut mendapatkan kategori baik/layak, kepraktisan, keefektifan, dan signifikan serta disukai siswa SMP Syaichona Cholil Samarinda. Tulisan Lia Herliana menguraikan tindakan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan penggunaan media yang berbeda agar kemampuan dan motivasi siswa dalam menulis dapat meningkat. Prosedur penelitian ini melalui tahap-tahap penelitian, yaitu analisis data verbal dan nonverbal. Data verbal ditunjukkan dengan angket, wawancara, dan tes soal, sedangkan data nonverbal ditunjukkan dengan lembar pengamatan memuat minat belajar, kesungguhan siswa, keseriusan siswa belajar, dll. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui evaluasi tes dan nontes. Hasilnya, pada siklus 1 tingkat partisipasi siswa dalam keaktifan siswa sedang yaitu 75%, dan siklus 2 keaktifan siswa meningkat menjadi tinggi, yaitu 96,43%. Jadi keterampilan menulis teks eksposisi dan motivasi siswa meningkat dalam pembelajaran menggunakan media blog dengan pendekatan konstruktivisme. Tulisan Supriyanti bertujuan untuk menghasilkan produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menghasilkan produk buku teks. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Borg & Gall. Uji coba dilakukan dengan uji oleh kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan test. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan deskriptif kuantitatif. Analisis menunjukkan model pembelajaran dan bahan ajar menulis teks drama dengan teknik transformasi puisi balada efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hasilnya terbukti dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kecil dari nilai sebesar 67,16% mengalami menjadi 87,16% dengan standar deviasi sebesar 8,51 dan uji kelompok besar dari nilai sebesar 67,67% menjadi 89% dengan standar deviasi 18,42%. Tulisan Fitri Prima Nurani bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks negosiasi. Penelitian ini juga diharapkan agar prestasi belajar dan keterampilan membaca teks negosiasi dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu (1) observasi, (2) angket, (3) tes, sedangkan

analisis data dilakukan secara kualitatif menggunakan statistik deskripsi, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Hasil analisis ini berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan simpulan.

Dalam bidang kesastraan, tampil tulisan Yudianti Herawati yang mendeskripsikan kedudukan tokoh perempuan dalam novel Bunga karya Korrie Layun Rampan. Masalah yang difokuskan adalah peran dan karakteristik tokoh perempuan, baik perempuan tradisional maupun perempuan modern dalam novel Bunga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, sedangkan penerapan teori feminisme. Teknik analitik digunakan untuk menentukan makna isi cerita yang terdapat dalam objek penelitian. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kedudukan perempuan yang diangkat dalam novel Bunga (1) Bunga merupakan sosok perempuan pedalaman yang berperilaku sesuai adat, tetapi berpikiran modern yang objektif dan realistis, (2) sebagai anak kepala adat, Bunga tidak mengandalkan status orang tua untuk kepentingan pribadi, dan (3) Bunga mewakili pribadi yang future oriented, yakni pribadi yang berorientasi terhadap kehidupan masa depan. Tulisan Aquari Mustikawati mengisahkan tiga buah cerpen di Kalimantan Timur yang menunjukkan kegiatan klenik masyarakat di dua masa yang berbeda, yaitu tahun 1970-an dan 2000-an. Penelitian ini mengungkapkan bentuk-bentuk klenik dan wujud budaya pada masing-masing praktik klenik. Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif dan dibedah dengan teori budaya yang terbagi dalam sistem religi. Praktik klenik dan wujud-wujud budaya dalam cerita pendek menunjukkan bahwa masyarakat pada masa dahulu dan sekarang masih ada yang melakukan praktik klenik secara sembunyi-sembunyi untuk menjalankan niat jahat mereka.

Sementara itu, dalam bidang kebahasaan menghadirkan tulisan Evi Melila Sari yang bertujuan untuk mengetahui beberapa kategori istilah-istilah budaya yang terdapat pada novel Senyum Karyamin yang diterjemahkan dalam Karyamin's Smile dan prosedur penerjemahan yang digunakan penerjemah untuk menerjemahkan istilah-istilah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat kosakata budaya termasuk dalam subkategori ekologi, satu kosakata budaya termasuk dalam subkategori budaya material, dan tiga kosakata budaya termasuk dalam subkategori organisasi. Strategi penerjemahan yang banyak digunakan adalah strategi penerjemahan dengan menggunakan kata serapan baik dengan penjelasan maupun tanpa penjelasan.

Artikel yang disajikan dalam Jurnal Loa Volume 12, Nomor 2, Desember 2017 menggambarkan perkembangan di bidang pengajaran, sastra, dan bahasa. Di samping itu, partisipasi penulis dari instansi di luar Kantor Bahasa Kalimantan Timur sangat baik, terlihat dari meningkatnya jumlah penulis luar yang mengirimkan artikelnya pada Redaksi Jurnal Loa. Semoga artikel-artikel yang dimuat dapat memperluas khazanah ilmu dan pengetahuan para pembaca di bidang pengajaran, sastra, dan bahasa.

Pemimpin Redaksi



JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

Subakti, Hani (SMP Syaicona Cholil Samarinda)

Pengembangan Bahan Ajar Menulis Slogan dan Poster dengan Pendekatan Proses Siswa Kelas VIII SMP Syaichona Cholil Samarinda

Loa Vol. 12, No. 2, Desember 2017 halaman 89 – 100

Penelitian pengembangan bahan ajar menulis slogan dan poster dengan pendekatan proses perlu dilakukan. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Guru dan Dosen serta ditemukannya kesulitan yang dialami guru dan siswa dalam proses pembelajaran menulis slogan dan poster. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian pengembangan bahan ajar menulis slogan dan poster adalah (1) untuk mengetahui proses pengembangan bahan ajar menulis slogan dan poster dengan pendekatan proses, (2) untuk mengukur kualitas bahan ajar menulis slogan dan poster dengan pendekatan proses yang dinilai dari kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian dan pengembangan (research and development) dengan model Borg dan Gall. Penelitian ini dilakukan di SMP Syaichona Cholil Samarinda. Prosedur penelitian dan pengembangan mengikuti langkah-langkah Borg and Gall yang diujicobakan pada siswa kelas VIII A dan B SMP Syaichona Cholil Samarinda. Data penelitian diperoleh melalui data proses pengembangan bahan ajar buku siswa Bahasa Indonesia dan data kualitas bahan ajar buku siswa Bahasa Indonesia. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis kualitatif. Hasil akhir buku siswa Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan proses yang disukai siswa SMP Syaichona Cholil Samarinda, yaitu kevalidan mendapatkan kategori baik/layak, kepraktisan mendapatkan kategori sangat positif, dan keefektifan mendapatkan kategori sangat baik dan signifikan.

Kata kunci: pengembangan, menulis slogan, menulis poster, dan pendekatan proses

Haryanto, Mei Latipah, dan Ari Kusmiatun (Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta)
Eksistensi Cerita Rakyat Di Desa Bejiharjo, Gunungkidul dan Faktor Determinan yang Memengaruhinya

Loa Vol. 12, No. 2, Desember 2017, halaman 101 – 107

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi cerita rakyat dan faktor determinan yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis etnografi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara. Data dianalisis dengan teknik kualitatif. Keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber, metode, dan teori. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa cerita rakyat yang memiliki eksistensi tinggi di masyarakat Desa Bejiharjo, Karangmojo, Gunung Kidul. Cerita rakyat yang berkembang di desa ini, yakni berupa Legenda dan Mitos. Adapun beberapa cerita rakyat tersebut, yakni Tradisi Bersih Kali, Legenda Goa Pindul, Tragedi Kali Semilih, Asal-usul Goa Sriti, Legenda Telaga Wilis, dan Sejarah Padukuhan Grogol. Eksistensi tersebut-

dapat dilihat dengan adanya ritual bersih kali yang dalam pelaksanaannya mengacu pada nilai-nilai cerita rakyat tradisi bersih kali. Selain itu, cerita rakyat juga tertuang dalam tulisan pada kaos-kaos yang di jual di sekitar tempat wisata Goa Pindul. Eksistensi tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal, yakni (1) sistem kepercayaan masyarakat, dan (2) adanya sesepuh dan pemangku adat di Desa Bejiharjo, sedangkan faktor eksternal, yakni (1) adanya hubungan historis antara pihak Keraton Yogyakarta dan masyarakat Desa Bejiharjo, dan (2) minat wisatawan yang tinggi di Desa Bejiharjo.

Kata kunci: cerita rakyat, sastra lisan, Desa Bejiharjo

Herliana, Lia (SMK SPP Negeri Samarinda)

Penggunaan Media Blog Dengan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa

Loa Vol. 12, No. 2, Desember 2017, halaman 108 — 120

Masalah pada pembelajaran menulis adalah rendahnya keterampilan menulis pada siswa khususnya menulis teks eksposisi. Bahkan rendahnya keterampilan menulis juga dipengaruhi oleh motivasi siswa dan media pembelajaran yang konvensional. Dengan demikian, perlu diadakan tindakan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan penggunaan media yang berbeda agar kemampuan dan motivasi siswa dalam menulis dapat meningkat. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan. Prosedur penelitian ini melalui tahap-tahap penelitian, yaitu analisis data verbal dan nonverbal. Data verbal ditunjukkan dengan angket, wawancara, dan tes soal, sedangkan data nonverbal ditunjukkan dengan lembar pengamatan memuat minat belajar, kesungguhan siswa, keseriusan siswa belajar, dan lain-lain. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui evaluasi tes dan nontes. Evaluasi hasil tentang kemajuan belajar siswa menunjukkan hasil belajar siswa meningkat dari siklus 1 dengan nilai rata-rata 64,05 kategori cukup ke siklus 2 menjadi 78,05 kategori baik. Peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa meningkat sebanyak 14,00. Pada siklus 1 tingkat partisipasi siswa dalam keaktifan siswa sedang yaitu 75%, dan di siklus 2 keaktifan siswa meningkat menjadi tinggi yaitu 96,43%. Evaluasi pengamatan kinerja guru saat proses pembelajaran di siklus 1 sebanyak 65% meningkat di siklus 2 menjadi 95%. Jadi keterampilan menulis teks eksposisi dan motivasi siswa meningkat dalam pembelajaran menggunakan media blog dengan pendekatan konstruktivisme.

Kata kunci: media blog, pendekatan konstruktivisme, menulis eksposisi

Yudianti, Herawati (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)

Kedudukan Perempuan Dalam Novel *Bunga Karya Korrie Layun Rampan* (Kajian Feminisme)

Loa Vol. 12, No. 2, Desember 2017 halaman 121 — 132

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kedudukan tokoh perempuan dalam novel *Bunga karya Korrie Layun Rampan*. Masalah yang difokuskan adalah peran dan karakteristik tokoh perempuan, baik perempuan tradisional maupun perempuan modern dalam novel *Bunga*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, sedangkan penerapan teori feminisme. Selain itu, teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh di lapangan. Teknik analitik digunakan untuk menentukan makna isi cerita yang terdapat dalam objek penelitian. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kedudukan perempuan yang diangkat dalam novel *Bunga* (1) *Bunga* merupakan sosok perempuan pedalaman yang berperilaku sesuai adat, tetapi berpikiran modern yang objektif dan realistis, (2) sebagai anak kepala adat, *Bunga* tidak mengandalkan status orang tua untuk kepentingan pribadi, dan (3) *Bunga* mewakili pribadi yang *future oriented*, yakni pribadi yang berorientasi terhadap kehidupan masa depan.

Kata kunci: budaya, sosial, kedudukan, peran, karakteristik

Supriyanti (SMK Farmasi Tenggarong)
Pengembangan Teknik Transformasi Puisi Balada dalam Penulisan Teks Drama
Siswa Kelas XI SMK Farmasi Tenggarong

Loa Vol. 12, No. 2, Desember 2017, halaman 133 – 142

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menghasilkan produk buku teks. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Borg & Gall. Uji coba dilakukan dengan uji oleh kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan test. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan deskriptif kuantitatif. Analisis menunjukkan model pembelajaran dan bahan ajar menulis teks drama dengan teknik transformasi puisi balada efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kecil dari nilai sebesar 67,16% mengalami menjadi 87,16% dengan standar deviasi sebesar 8,51 dan uji kelompok besar dari nilai sebesar 67,67% menjadi 89% dengan standar deviasi 18,42%.

Kata Kunci: teknik, transformasi, puisi balada, drama

Sari, Evi Melila (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)
Penerjemahan Kosa Kata Budaya dalam *Senyum Karyamin* dan *Karyamin's Smile*

Loa Vol. 12, No. 2, Desember 2017, halaman 143 – 149

*Penerjemahan adalah proses mentransfer makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Tujuan penulisan ini adalah mengetahui beberapa kategori istilah-istilah budaya yang terdapat pada novel *Senyum Karyamin* yang diterjemahkan dalam *Karyamin's Smile* dan prosedur penerjemahan yang digunakan penerjemah untuk menerjemahkan istilah-istilah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat kosakata budaya termasuk dalam subkategori ekologi, satu kosakata budaya termasuk dalam subkategori budaya material, dan tiga kosakata budaya termasuk dalam subkategori organisasi. Strategi penerjemahan yang banyak digunakan adalah strategi penerjemahan dengan menggunakan kata serapan baik dengan penjelasan maupun tanpa penjelasan.*

Kata kunci: penerjemahan, kosa kata, budaya, novel

Nurani, Fitri Prima (SMK Negeri 6 Samarinda)
Penerapan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Negosiasi Siswa Kelas X Jurusan Geologi Pertambangan SMK Negeri 6 Samarinda Tahun Pembelajaran 2016/2017

Loa Vol. 12, No. 2, Desember 2017, halaman 150 – 155

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks negosiasi. Melalui penelitian ini diharapkan agar prestasi belajar dan keterampilan membaca teks negosiasi dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu (1) observasi, (2) angket, (3) tes, sedangkan analisis data dilakukan secara kualitatif menggunakan statistik deskripsi, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan simpulan.

Kata kunci: keterampilan membaca, teks negosiasi, pembelajaran berbasis masalah

Mustikawati, Aquari (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)

Klenik Masyarakat Pedalaman: Analisis Budaya dalam Tiga Cerpen Kalimantan Timur

Loa Vol. 12, No. 2, Desember 2017, halaman 156 — 165

Tiga cerpen di Kalimantan Timur menunjukkan kegiatan klenik masyarakat di dua masa yang berbeda, yaitu tahun 1970-an dan 2000-an. Penelitian ini berusaha mengungkapkan bentuk-bentuk klenik dan wujud budaya pada masing-masing praktik klenik. Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif dan dibedah dengan teori budaya yang terbagi dalam sistem religi. Praktik klenik dan wujud-wujud budaya dalam cerita pendek menunjukkan bahwa masyarakat pada masa dahulu dan sekarang masih ada yang melakukan praktik klenik secara sembunyi-sembunyi untuk menjalankan niat jahat mereka.

Kata kunci: klenik, cerita pendek, sistem religi, wujud budaya.
